

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamu merupakan obat tradisional yang berasal dari bahan tumbuh-tumbuhan, hewan dan mineral atau kombinasi dari ketiganya. Salah satu obat tradisional yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia adalah jamu atau yang sering disebut dengan obat herbal. Jamu adalah obat tradisional yang merupakan hasil budaya masyarakat yang dikenal masyarakat Indonesia sejak jaman dulu. Mereka mempunyai pengetahuan tua tentang obat-obatan tradisional yang sangat menonjol. Hampir semua orang tua dapat memberikan resep untuk penyakit apapun dengan ramuan tertentu dari daun-daunan, akar-akaran, ataupun buah tanaman yang terdapat di kebun setiap rumah. Manfaat jamu adalah sama seperti obat kimia yang lainnya, yaitu mengobati segala keluhan yang mengkonsumsinya. Namun penggunaan jamu tradisional ini secara umum dinilai lebih aman dibandingkan dengan obat kimia karena pada obat tradisional ini memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan obat kimia.

Seiring dengan berkembangnya jaman dan trend di masyarakat mengenai obat tradisional, juga adanya keyakinan penggunaan dan konsumsi produk alamiah beresiko kecil dibandingkan dengan produk yang melalui proses kimiawi lainnya. Hal ini mendorong adanya peningkatan konsumsi masyarakat pada produk jamu. Fenomena-fenomena inilah yang mendukung adanya kesadaran masyarakat mengenai pengobatan secara tradisional di Indonesia. Jamu juga dikenal akan kegunaan dan khasiatnya, sehingga di era ini produk jamu sangat banyak mengalami permintaan dari hari-kehari. Selain adanya peningkatan permintaan yang terjadi, hal ini juga mengakibatkan munculnya beberapa industri-industri penghasil jamu berskala besar dengan berbagai merk yang sudah sangat terkenal. Produsen jamu berskala besar tersebut telah melakukan pemasaran yang sangat baik dengan media-media pemasaran yang berbeda-beda pada masing-masing industri. Produsen jamu tidak hanya berasal dari industri-industri besar saja, namun masih banyak industri-industri kecil penghasil jamu yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Madura merupakan pulau yang memiliki banyak sekali industri atau usaha kecil menengah (UKM) produk jamu, dikarenakan masyarakat sudah sangat mengenal

manfaat konsumsi jamu dari madura yang memang terbukti khasiatnya. Menurut Dinas Perizinan dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan tahun (2015), Kabupaten Bangkalan memiliki 20 industri penghasil jamu.

Tabel 1.1 Industri Jamu Kabupaten Bangkalan.

No	Nama Perusahaan	Nama Pemilik	Alamat
1	Badriyah	Badriyah	Jl. Kartini IV/63 kel. Kraton
2	Jamu Setia Jaya	H. Yusuf	Ds. Ba'engas
3	Jamu Kraton Sumenep	Sehan	Jl. Khm Toha 31 A Kel. Pangeranan
4	Endang S. Wahyuni	Endang	Jl. KHM Toha 20 kel. Pangeranan
5	Siti Hosnah	Siti Hosnah	Jl. KH Hasyim Assyari IV/5 Kel. Pangeranan
6	Jamu Hitam	Kuwala	Jl. K. Lemah Dhuwur 23 Kel. Pejagan
7	Jamu Fajar Jaya	Alfred (Umamah)	Jl. Jend A. Yani 18 Kel. Keraton
8	Kuda Larat	Najib	Jl. Martadinata 4E Mlajah
9	Firdaus Hardi	Firdaus	Ds. Paseseh
10	Titisan Nyai	Hotijah	Kamp. Lebak Ds. Gebang
11	Potre Madura	Sofyan Hadi	Pangeranan asri C1/10
12	Jinah	Syd. Abd. Rachman Assegaf	Dusun Acem Kenek Ds. Bulu Agung
13	UD. Nata Payung Emas	Dra. Titik suparti	Jl. Kartini gg.1/2 Kel. Keraton
14	Kuda Larat	Fahad Al Basyarahil	Jl. Martadinata 243 C Mlajah
15	Jamu Ribka Maryam Jokotole	Farid Wahyudi	Jl. KH Ach. Marzuki No.14 Kel. Demangan
16	Sari Dewi	Ani mariana Dewi	Perum Nilam MC-07 Kel. Mlajah
17	Jamu Tradisional Sinar Jamu Asli	Hj. Latifah	Ds. Soket Laok
18	UD. Dewa Perkasa	Bustam Hasibuan	Jl. Nusa Indah 2 No. 105 Kel Mlajah
19	Sehat Alifah	H. Faroq	Jl. KH Munif No.07
20	CV. Khallazz Indonesia	Romzi	Jl. Panglima Sudirman II/56 Kel. Demangan

Sumber : Dinas Perizinan dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan (2015)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan jamu yang berada pada Kabupaten Bangkalan dapat dikatakan cukup banyak. Namun setelah peneliti melakukan survey pada 10 perusahaan jamu sebagai penelitian pendahuluan ada beberapa perusahaan jamu yang memang sudah tidak lagi berjalan yang dikarenakan banyak faktor dan kendala yang terjadi. Oleh karena itu untuk menghindari adanya

penurunan produksi jamu atau penurunan jumlah industri jamu di Kabupaten Bangkalan maka diperlukan adanya analisis mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pengembangan industri jamu baik berupa faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang meliputi ancaman dan peluang.

Dengan adanya analisis mengenai kondisi obyektif faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh industri-industri jamu di Kabupaten Bangkalan tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian guna mengetahui strategi dan juga prioritas strategi yang dapat diambil untuk mengetahui pengembangan industri jamu di Kabupaten Bangkalan dengan mengambil judul “Analisis Strategi Pengembangan Industri Jamu Tradisional Di Kabupaten Bangkalan - Madura”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura ?
2. Apa saja faktor eksternal yang meliputi ancaman dan peluang industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura ?
3. Bagaimana strategi yang dapat digunakan untuk upaya pengembangan industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura ?
4. Bagaimana prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura ?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap pertama proses manajemen strategi yaitu perumusan strategi dengan menggunakan metode tahap pemasukan, tahap pencocokan dan tahap pengambilan keputusan. Hasil dan formulasi strategi ini dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, sedangkan tahap implementasi dan tahap evaluasi strategi di perusahaan merupakan wewenang penuh manajemen perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura.
2. Mengetahui faktor eksternal yang meliputi ancaman dan peluang industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura.
3. Mengetahui alternatif strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura.
4. Mengetahui prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri jamu di Kabupaten Bangkalan Madura.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini adalah kesempatan untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat dibangku kuliah, belajar memahami dan menyelesaikan persoalan manajemen dalam dunia bisnis yang sebenarnya.

2. Bagi industri jamu di Kabupaten Bangkalan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan membantu dalam melakukan strategi manajemen yang tepat untuk mengembangkan lebih lanjut industri jamu di Kabupaten Bangkalan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan juga sebagai bahan perbandingan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat mempermudah untuk peneliti yang hendak mencari suatu penelitian yang serupa.